

BAB I

PENDAHULUAN

I.A. Latar Belakang Masalah

Agorafobia merupakan salah satu bentuk anxietas fobik yang disertai dengan afek depresif. Gangguan anxietas fobik ini dapat terjadi bersamaan dengan suatu episode depresi yang dapat memperburuk keadaan anxietas yang sudah ada.

Secara umum gangguan anxietas fobik terjadi karena anxietas dicetuskan secara predominan oleh adanya situasi atau obyek tertentu dari luar individu itu sendiri yang sebenarnya secara umum tidak berbahaya. Dan akibatnya obyek yang demikian secara khusus dihindari atau dihadapi dengan terancam, secara subyektif, behaviour dan fisiologi ,yang derajatnya dapat ringan sampai dengan berat.

Pada penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, Swedia, Inggris terhadap 5 (lima) sampel populasi pekerja ditemukan bahwa status anxietas sekitar 2,0 sampai 4,7 per 100 prevalensi, wanita lebih banyak menderita dari pada pria dan khususnya terjadi pada usia 16 sampai 40 tahun (Kaplan dan Sadock, 1997).

Pada penderita Agorafobia mengalami ketakutan seperti : takut meninggalkan rumah, takut pergi belanja dan takut pada tempat umum,

dengan bayangan atau bahkan pisang. Pada beberapa kasus moderat dapat disebabkan tekanan pada gaya hidup (PPDGJ III, 1993).

Agorafobia mempunyai dua syarat yaitu : 1) Gejala psikologis dan otonomik harus merupakan manifestasi primer anxietas, 2) Anxietas sekurangnya lebih dari 2, misalnya : situasi banyak orang, tempat umum.

Secara umum terapi agorafobia dapat dilakukan secara psikoterapi dan farmakoterapi, tetapi pada penulisan kali ini hanya akan dibahas terapi agorafobia dari segi farmaka. Terapi psikofarmaka merupakan salah satu bentuk terapi yang dilakukan dengan pemberian obat.

Obat yang sering digunakan untuk terapi agorafobia merupakan obat yang termasuk dalam golongan obat transquilizer. Adapun pengertian obat transquilizer adalah : kelas obat-obatan yang digunakan pada pengobatan keadaan kecemasan, neurosis, dan kelainan mental lainnya. Pada pengobatan agorafobia, sangat tepat bila diberikan obat-obat transquilizer ini (Kamus kedokteran, Dorland, 1996).

Obat transquilizer ada dua tipe yaitu 1) Mayor Transquilizer dan 2) Minor Transquilizer. Mayor Transquilizer disebut juga sebagai obat psychotic dan neuroleptics yang digunakan terutama untuk pengobatan psikosis. Obat-obatan yang termasuk dalam jenis ini adalah obat golongan fenotiazin, tioxantin, dan butirofenon. Sedangkan Minor Transquilizer yang biasa disebut obat anxiolytics merupakan obat yang digunakan untuk keadaan neurosis dan kecemasan. Benzodiasepin dan

agorafobia obat-obat jenis ini biasa digunakan . (Kamus Kedokteran, Dorland,1 996).

Berdasarkan pengertian yang didapatkan dalam kamus kedokteran Dorland,pada halaman 1947 dapat disimpulkan bahwa pengobatan agorafobia dapat digunakan dengan obat-obat Minor Tranquilizer yang didalamnya termasuk golongan benzodiazepin. Disamping itu terapi agorafobia juga dilakukan dengan obat-obatan golongan anti depresan trisiklik dan tetrasiklik, obat golongan beta bloker, dan dapat juga dengan golongan selektif serotonin reuptake inhibitor (SSRI).

Pada penulisan kali ini akan dibahas tentang obat-obatan tersebut beserta dosis dan cara kerja serta efek sampingnya.

I.B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran klinis dan kendala-kendala yang dihadapi oleh penderita Agorafobia dalam kehidupan sehari-hari ?
2. Bagaimana kriteria diagnostik yang bisa ditegakkan untuk mengetahui secara tetap apakah seseorang itu menderita Agorafobia ?
3. Bagaimana terapi psikofarmaka yang dapat digunakan pada penderita Agorafobia ?

I.C. Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran terapi farmaka yang dapat dilakukan pada penderita Agorafobia, cara kerja obat, serta efek samping yang dapat ditimbulkan.

I.D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah dapat mengetahui macam-macam terapi farmaka yang bisa diberikan kepada penderita Agorafobia. Semoga dapat menjadi masukan dan menambah